

LAPORAN PENELITIAN

KAJIAN AROMA SEBAGAI SALAH SATU PERTIMBANGAN DESAIN HUNIAN KONTEMPORER Studi Kasus Perumahan BSB City



**Christian Moniaga, ST., M. Ars.
Ir. Supriyono, MT**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
JULI 2018**

SURAT TUGAS

No. : 0108/B.7/FAD/II/2018

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, memberikan tugas kepada:

- Nama : Christian Moniaga, ST.,M.Ars.
Ir. Supriyono, MT
- Status : Dosen Tetap Fakultas Arsitektur dan Desain Unika
Soegijapranata - Semarang
- Tugas : Penelitian : "Kajian Aroma sebagai Salah Satu
Pertimbangan Desain Hunian Kontemporer : Studi Kasus
Perumahan BSB City "
- Waktu : 01 Juli 2017 s/d 30 Juli 2018
- Lain-lain : Harap Melaksanakan Tugas dengan penuh rasa tanggung
jawab, dan memberikan laporan setelah tugas selesai

Demikian Surat Tugas ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Januari 2018

Dekan,



Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD
NIDN: 0626076501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : KAJIAN AROMA SEBAGAI SALAH SATU
PERTIMBANGAN DESAIN HUNIAN
KONTEMPORER
Studi Kasus Perumahan BSB City

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Christian Moniaga, ST., M. Ars.
b. NIDN / NPP : 0618039101 / 058.1.2015.300
c. Jabatan Fungsional : Dosen (DS)
d. Program Studi : Arsitektur
e. E-mail : christianmoniaga@unika.ac.id

Anggota Peneliti :

a. Nama Lengkap : Ir. Supriyono, MT
b. NIDN / NPP : 0615025701 / 058.1.1987.021
c. Jabatan Fungsional : Dosen (DS)

Biaya Penelitian : Rp. 2.500.000,00

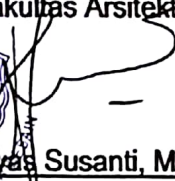
Sumber Biaya : Unika Soegijapranata

Semarang, 2 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Peneliti

Dekan Fakultas Arsitektur & Desain


Dra. E. Tyas Susanti, MA., Ph.D
NPP 058.1.1990.083


Christian Moniaga, ST., M. Ars.
NPP 058.1.2015.300

Menyetujui

Ka. LPPM Unika Soegijapranata


Dr. Berta Berti Retnawati, SE., M.Si
NPP 058.1.1998.219


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LAPORAN PENELITIAN

KAJIAN AROMA SEBAGAI SALAH SATU PERTIMBANGAN DESAIN HUNIAN KONTEMPORER Studi Kasus Perumahan BSB City



**Christian Moniaga, ST., M. Ars.
Ir. Supriyono, MT**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
JULI 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : KAJIAN AROMA SEBAGAI SALAH SATU
PERTIMBANGAN DESAIN HUNIAN
KONTEMPORER
Studi Kasus Perumahan BSB City

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Christian Moniaga, ST., M. Ars.
b. NIDN / NPP : 0618039101 / 058.1.2015.300
c. Jabatan Fungsional : Dosen (DS)
d. Program Studi : Arsitektur
e. E-mail : christianmoniaga@unika.ac.id

Anggota Peneliti :

a. Nama Lengkap : Ir. Supriyono, MT
b. NIDN / NPP : 0615025701 / 058.1.1987.021
c. Jabatan Fungsional : Dosen (DS)

Biaya Penelitian : Rp. 2.500.000,00

Sumber Biaya : Unika Soegijapranata

Semarang, 2 Juli 2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Arsitektur & Desain

Ketua Peneliti

Dra. B. Tyas Susanti, MA., Ph.D
NPP 058.1.1990.083

Christian Moniaga, ST., M. Ars.
NPP 058.1.2015.300

Menyetujui
Ka. LPPM Unika Soegijapranata

Dr. Berta Berti Retnawati, SE., M.Si
NPP 058.1.1998.219

PRAKATA

Ucapan syukur atas rahmat Allah Bapa kepada kami dalam memberikan terang Roh Kudus dalam memberikan pengertian dan pemahaman, serta berkat rahmat kesehatan, sehingga laporan penelitian ini dapat disusun dengan baik.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **KAJIAN AROMA SEBAGAI SALAH SATU PERTIMBANGAN DESAIN HUNIAN KONTEMPORER Studi Kasus Perumahan BSB City**”, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata. Prof. F. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MSIEC., Ph.D.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Soegijapranata. Dr. Bertha Beki Retnawati S.E., M.Si.
3. Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata, Dra. B. Tyas Susanti, M.A., Ph.D.
4. Ketua Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Soegijapranata, M.D. Nestri Kiswari, S.T., M.Sc.
5. Rekan-rekan Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Soegijapranata,

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan Fisika Bangunan dalam penggunaan program simulasi komputer

Semarang, 1 Juli 2018

Christian Moniaga, ST., M. Ars.

IDENTITAS DIRI

1.	Nama Lengkap	: Christian Moniaga, ST., M. Ars.
2.	Jenis Kelamin	: Laki laki
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4.	NIP/NIK	: 05812015300
5.	NIDN	: 0618039101
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Semarang, 18 Maret 1991
7.	E-mail	: christianmoniaga@unika.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	: 08112775123
9.	Alamat Kantor	: Unika Soegijapranata, Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Semarang
10.	No Telepon/Fax	: 62-24-844155, ext 1462/ 62-24-8415429; 8445265
11.	Lulusan Yang Telah dihasilkan	S1= S2= S3=
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Studio Perancangan Arsitektur
		2. Arsitektur Ekologis
		3. Perencanaan Struktur & Sistem Bangunan Rumah Tinggal Sederhana
		4. Gambar Teknik
		5. Aplikasi Komputer Arsitektur
		6. Komunikasi Arsitektur
		7. Real Estate & Property
		8. Etika Profesi
		9. Perencanaan Struktur & Sistem Bangunan 4-5 Lantai

Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Unika Soegijapranata Semarang	Unika Soegijapranata Semarang	
Bidang Ilmu	Arsitektur	Arsitektur	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Bangunan Multifungsi di Surabaya	Kajian GAIA House Charter Pada Gedung Kementrian PU Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Ir. Afriyanto Sofyan, St. B., MTA, IAI	1. Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT 2. Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT	

Pengalaman Penelitian

N o	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan	Jumlah (jt Rp)
-----	-------	------------------	------------------	----------------

1	2015	Kajian Konstruksi Rumah Atap Empyak	Unika Soegijapranata	2
2	2015	Detail Design Engineering Utilitas Air Bersih dan Air Minum dar Hujan Terintegrasi Eksisting Utilitas dari Sumur dlm pada Gedung Dormitori Unika Soegijapranata Semarang	Unika Soegijapranata	2
3	2015	Perancangan Pengembangan Gedung Justinus lantai 5 Unika Soegijapranata	Unika Soegijapranata	2
4	2015	Kajian Potensi Lokasi Untuk Pengaplikasian Teknologi Photovoltaic (STUDI KASUS GEDUNG ASRAMA ST. THERESIA AVILA UNIKA)	Unika Soegijapranata	2
5	2015	Konstruksi Rumah Atap Empyak di Sleman DIY	Unika Soegijapranata	2
6	2016	Kajian Ruang Studio Proyek Akhir Arsitektur	Unika Soegijapranata	2
7	2016	Kajian Arsitektur Populis Pada Hunian Bertingkat Kontemporer di Semarang	Unika Soegijapranata	2

Pengalaman Pengabdian

No	Tahun	Judul Penngabdian	Sumber Pendanaan	Dana (juta Rp)
1	2015	Perancangan Rumah Retret di desa Rejosari, Kudus	Unika Soegijapranata	2
2	2015	Fasilitator dalam Urban Heritage Workshop/seminar: Kerjasama FAD dan PUM : "Empowering Partnership and Understanding Social Impact in Heritage Management"	PUM The Netherland	5
3	2015	Pengawasan Pembangunan Gedung Justinus lantai 5 Unika Soeegijapranata Semarang	Unika Soegijapranata	2
4	2015	Rumah Khalwat dan Balai Budaya di desa Rejosari kecamatan Dawe Kudus	Unika Soegijapranata	2
5	2015	Pembuatan Desain Layout Laboratorium Komunikasi	Unika Soegijapranata	2
6	2016	Pengapilkasian Lubang Biopori pada jalan sebagai upaya mengurangi run-off air	Unika Soegijapranata	2
7	2016	Desain Gudang RT 02 RW 02	Unika Soegijapranata	2
8	2016	Perancangan masterplan kawasan gereja Maria Asumpta Klaten	Unika Soegijapranata	2

9	2016	Desain & Masterplan Lahan Edukasi Sodong	Unika Soegijapranata	2
---	------	--	----------------------	---

Pemakalah Seminar

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Perzpective; Buku Tentang Generasi Z	2017		Unika Soegijapranata

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Permasalahan	1
I.2. Alasan Pemilihan Judul	1
I.3. Perumusan Masalah	1
I.4. Pentingnya atau Keutamaan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
II.1. Kajian Pustaka	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
III.1. Tujuan Penelitian	8
III.2. Manfaat Penelitian	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
IV.1. Desain Penelitian.....	9
IV.2. Tempat dan Waktu	9
IV.3. Populasi dan Sampel	10
IV.4. Identifikasi dan operational variabel	10
IV.5. Alur penelitian	10
IV.6. Metode penelitian	10
BAB V. HASIL PENELITIAN	11
V.1. Desain Hunian	11
V.2. Hasil Pengamatan Desain	12
BAB VI KESIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18

RINGKASAN

Dalam penelitian ini akan mempelajari tentang kajian arsitektur hijau yang perpedoman pada teori *GAIA House Charter* secara lebih fokus. Kajian arsitektur hijau tersebut akan melihat tentang sebuah desain yang lebih mengedepankan panca indra manusia. Indra penciuman menjadi hal utama yang akan dikaji dengan cara melihat pertimbangan kajian aroma dalam hunian kontemporer.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam sebuah perumusan desain arsitektural khususnya hunian terdapat beberapa pertimbangan yang digunakan. Pertimbangan bentuk, warna, tekstur hingga aspek yang lain yang tidak sejalan dengan disiplin ilmu arsitektur seperti aspek psikologis kerap digunakan sebagai bahan pertimbangan desain.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki panca indera pada dasarnya bisa dijadikan pertimbangan sebagai salah satu dasar untuk mencetuskan pertimbangan desain dari sudut pandang lain. Juhani Pallasmaa dalam bukunya *The Eyes of The Skin* mengungkapkan bagaimana peranan dan pentingnya kelima indera yang dimiliki manusia dalam membangun sebuah paradigma tentang karya arsitektur.

Dalam penelitian ini, dengan dasar teori GAIA akan mencoba melihat bagaimana peranan kajian aroma (indera penciuman) dalam perumusan sebuah desain hunian kontemporer.

I.2 Alasan Pemilihan Judul

Disiplin ilmu arsitektur kerap diartikan sebagai ilmu yang berpijak pada aspek visual semata. Namun dibalik itu, sudah menjadi sebuah keharusan dalam merumuskan desain hunian, desain tersebut dapat mengakomodasi aktivitas dengan baik. Maka dari itu dalam menghasilkan sebuah desain yang baik, semestinya tetap memperhatikan kelima panca indera manusia. Kajian tentang aroma (indera penciuman) akan digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai sebuah desain hunian kontemporer.

I.3 Perumusan Masalah

Dewasa ini desain sebuah hunian kontemporer memiliki berbagai macam konsep. Keseuaian antara konsep bangunan yang melahirkan berbagai macam elemen desain dengan penerapan teori yang mendukung kajian aroma dalam desain bangunan menjadi masalah utama dalam penelitian ini.

I.4 Pentingnya atau Keutamaan Penelitian

Aspek yang menjadi keutamaan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara desain hunian kontemporer beserta dengan seluruh elemen desain bangunan tersebut dengan kajian aroma yang tercipta di dalam ruang huni melalui implementasi desain arsitektur, pengaplikasian tanaman, atau pertimbangan lain yang mendukung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Kajian Pustaka

Kajian tentang pentingnya aroma di dalam pertimbangan desain hunian bermuara pada teori Hipotesis GAIA. Hipotesis GAIA dicetuskan oleh James Lovelock, ilmuwan yang berasal dari Inggris. James adalah seorang ilmuwan independen pada bidang ilmu bumi, lingkungan, dan kimia. Hipotesis GAIA adalah sebuah pemikiran yang menyatakan bahwa semua komponen yang ada di bumi akan saling menyatu untuk membentuk sebuah interaksi yang akan menjaga stabilitas dan keseimbangan keadaan bumi. Hipotesis GAIA menganggap bahwa bumi adalah sebuah organisme tunggal yang memiliki kehidupan.

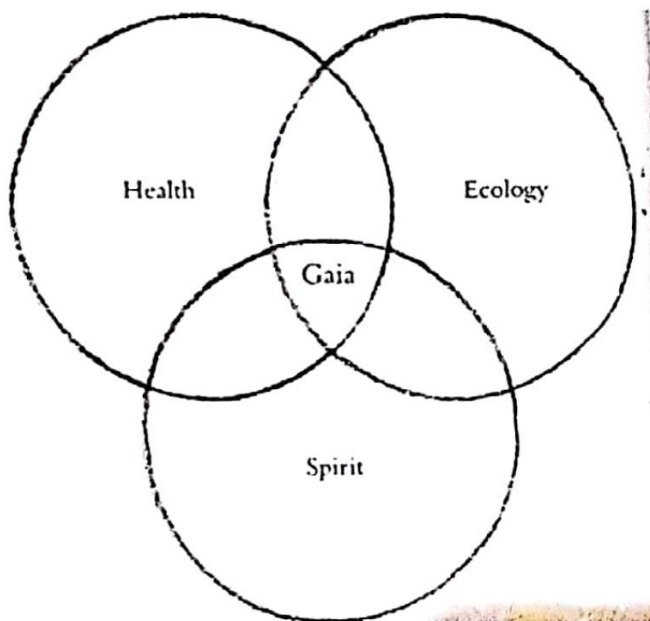


Diagram Hipotesis GAIA

Argumen lain menurut James Lovelock, GAIA merupakan sebuah hipotesis yang berpandangan bahwa bumi sejatinya adalah sebuah organisme. Maka dari itu dapat diartikan bahwa GAIA House Charter adalah pedoman tentang sebuah bangunan atau rumah yang dirancang dengan memperhatikan faktor bumi.

Keselarasan Dengan Planet	Menciptakan Kedamaian Jiwa Untuk Menumbuhkan Spirit Atau Semangat Hidup	Mendukung Kesehatan Fisik Penghuni
- Memilih site dan orientasi bangunan yang memungkinkan pemanfaatan potensi alam seperti angin, air, dan sinar matahari semaksimal mungkin, sehingga mengurangi pemakaian sumber-sumber buatan. - Menggunakan material bangunan yang tidak bersifat polutif atau beracun, dapat diperbaharui, dapat didaur ulang sehingga efek negative ke lingkungan sekecil mungkin. - Tidak membuang sisa aktivitas langsung ke	- Desain yang menyatu dengan alam dan komunitas sekitar (sosial budaya, skala bangunan, teknologi, dan material). - Melibatkan semua pihak yang terkait untuk menentukan keputusan desain. - Pemikiran tentang bentuk dan proporsi yang berestetika dan dapat menimbulkan ketenangan (kenyamanan). - Pemilihan warna dan tekstur bangunan dari bahan-bahan yang alami. - Menempatkan	- Bangunan rumah harus mampu bernafas secara alami, membiarkan alam mengatur sendiri suhu, kelembaban, aliran dan kualitas udara. - Usahakan membangun rumah jauh dari radiasi elektromagnetik yang berasal dari lingkungan sekitar dan kurangi pemakaian peralatan elektronik di dalam rumah. - Menyediakan sumber daya air dan udara yang aman dan alami. Membentuk
lingkungan, sebaiknya sisa tersebut diproses dahulu secara sederhana sebelum dibuang ke lingkungan sekitar. - Memanfaatkan kembali air hujan dan air bekas cuci untuk kegiatan lain yang memungkinkan. - Sistem Desain yang mencegah terjadinya polusi udara, air, dan tanah.	bangunan dan orientasinya secara tepat sehingga akan meningkatkan kekuatan/kualitas hidup. - Menghubungkan bangunan dengan siklus alam/ siklus musim. - Membuat rumah yang menyembuhkan sehingga pikiran dan jiwa penghuni dapat bebas berkembang	kelembapan udara yang baik, bau ruangan yang terkondisi serta penggunaan wewangian yang berasal dari alam. Gunakan sistem ventilasi serta penghawaan secara alami. - Bebaskan rumah dari kebisingan, baik yang muncul dari luar maupun dari dalam rumah. - Desain untuk memungkinkan terang sinar matahari dapat menembus kedalam ruang secara optimal. Dengan demikian penggunaan pencahayaan buatan pada siang hari dapat dikurangi.

Sumber: David Pearson (1998;16)

Dalam hipotesa GAIA, terdapat 3 elemen penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai sebuah desain arsitektur yang baik bagi kehidupan. Ketiga elemen tersebut antara lain kesehatan jasmani, jiwa dan alam. Perpaduan antara ketiga elemen tersebut bertujuan supaya setiap desain bangunan yang dibuat mampu menghadirkan nilai prioritas kehidupan dalam arsitektur yakni Hunian yang mampu dijadikan sebagai ruang harmoni dan penyembuhan bagi fisik dan jiwa penggunanya. Sejalan dengan pola pikir hipotesa GAIA, salah satu cara untuk mendukung terciptanya harmoni kehidupan di dalam bangunan adalah dengan menguatkan kembali unsur aroma di dalam bangunan. Aroma atau scent dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu kajian yang semestinya juga diperhatikan di dalam ilmu arsitektur. Aroma sangat berkorelasi dengan indra penciuman yang merupakan indra tertajam yang dimiliki oleh manusia. Pengolahan desain bangunan yang mampu memperhatikan unsur aroma baik di dalam maupun di luar ruangan akan mendukung keharmonisan hubungan antara bangunan dengan penggunanya.

Untuk menghindari bau tidak sedap di dalam bangunan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang memiliki aroma alami langkah pertama adalah dengan menghilangkan racun di dalam bangunan. Beberapa cara yang bisa dilakukan antara lain menghilangkan semua sumber bau yang tidak sedap; ganti dengan barang-barang yang terbuat dari material alam seperti furnitur, penutup lantai, dan gunakan cat yang tidak berbau serta terbuat dari bahan-bahan alami. Bahan serta material alami akan memberikan aroma yang baik bagi pengguna ruang. Langkah lain yang bisa diterapkan adalah dengan menjaga kebersihan seluruh ruangan dan lemari. Gunakan material pembersih ruang yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti sabun rempah dan sebagainya. Langkah selanjutnya untuk mendukung kebaikan aroma dalam ruang adalah dengan memberikan penghawaan alami yang cukup. Ruangan-ruangan yang sering digunakan beraktivitas harus mendapatkan sirkulasi udara yang baik. Ruang tidur, kamar mandi, dapur, toilet adalah ruang-ruang yang rawan dengan bau tidak sedap.



Tanaman di Dalam Ruang

Sumber: archdaily.com

Aroma terapi pertama kali diciptakan oleh bangsa Cina dan India. Aroma terapi yang baik adalah aroma terapi yang berasal dari ekstrak bunga, daun, akar, biji-bijian alami dan bukan sintetis. Walaupun secara ilmu pengetahuan belum terbukti, peran aroma terapi di dalam bangunan dapat membuat keharmonisan ruang semakin tercipta, mempengaruhi otak manusia dan membuat rileks, nyaman, serta mengontrol emosi bagi siapa saja yang menghirupnya. Selain aroma terapi, pengharum ruangan alami berupa bunga dan tanaman juga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menghadirkan aroma ruangan yang mendukung kenyamanan pengguna ruang. Sejak jaman peradaban Yunani dan Romawi kuno ramuan bahan-bahan alami menjadi cara untuk menghadirkan aroma yang baik di sekitar bangunan. Dengan meletakkan dan menumbuhkan tanaman, bunga di sekitar bukaan jendela, pintu, dan taman yang dekat dengan ruang guna, meletakkan kayu aromatik seperti kayu pohon cemara, dan cendana merupakan cara-cara yang bisa dilakukan untuk mendukung terciptanya aroma yang sedap bagi harmonisasi jiwa, fisik, dan alam lingkungan sekitar.

Dewasa ini sebagai upaya untuk menghadirkan aroma yang baik di dalam ruang, manusia sangat sering bertumpu pada bahan-bahan kimiawi. Tanpa disadari, penggunaan bahan kimiawi ini merupakan sebuah langkah pengkhianatan terhadap alam. Kembali lagi apabila kita melihat hipotesa GAIA, sejatinya antara bangunan

dengan alam dan penggunaanya memiliki hubungan yang harmonis. Tidak ada unsur kimiawi yang menjadi kajian di dalam hipotesa tersebut.



Lavender dalam pot klasik

Sumber: pinterest

Sebagai usaha untuk menghadirkan aroma yang baik dalam ruangan sekaligus memberikan sentuhan elemen desain yang mempercantik interior ruangan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

III.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk membawa kembali paradigma desain dalam arsitektur. Bahwa sebuah desain arsitektur yang baik adalah desain yang terlahir dari sensitifitas panca indera manusia. Hal ini memiliki tujuan supaya segala bentuk aktivitas manusia dapat berlangsung secara nyaman sehingga fungsi daripada ruang guna dapat maksimal.

Dalam penelitian ini tujuan utama adalah pembahasan tentang aroma yang merupakan korelasi daripada indera penciuman. Bagaimana kenyamanan ruang akan tercipta tidak hanya berdasar pada pertimbangan visual semata tetapi juga kajian dari indera penciuman manusia. Kebahagiaan dan kenyamanan dapat tercapai dari aroma yang baik pada sebuah ruang guna. Sedangkan keempat indera yang lain akan dibahas pada penelitian berikutnya.

III.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menciptakan desain hunian yang nyaman untuk digunakan dan memberikan kedamaian antara alam dengan penggunaannya. Kajian tersebut lebih menitik beratkan pada pertimbangan indera penciuman yang juga berperan dalam menciptakan sebuah desain hunian kontemporer.

BAB IV

METODE PENELITIAN

IV.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif yang artinya penelitian memberikan gambaran secara cermat mengenai keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993; 89). Ciri-ciri dari penelitian dengan metode kualitatif menurut Bogden dan Biklen (1992; 27-29) antara lain:

- *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data, and the researcher is the key instrument.*
- *Qualitative research is descriptive.*
- *Qualitative researchers are concerned with process as well as product.*
- *Qualitative researchers tend to analyze their data inductively.*

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan membantu untuk menjawab permasalahan yang terfokus pada fenomena dari objek penelitian yaitu hunian kontemporer dengan objek penelitian BSB City Semarang.

IV.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek dari penelitian ini berlokasi di Perumahan BSB City Mijen Semarang. Adapun yang menjadi alasan tentang penentuan lokasi ini dikarenakan BSB City merupakan sebuah kawasan berkembang di ujung Kota Semarang. Target pasar dari pengembang ini adalah masyarakat berusia muda yang masih berkembang. Terdapat berbagai fasilitas baru beserta dengan pusat-pusat keramaian baru yang menjadikan BSB menjadi kawasan baru hunian di Semarang. Latar belakang ini sesuai dengan desain penelitian yang ingin melihat lebih dalam tentang bagaimana konsep desain hunian baru, apakah tetap sesuai dengan kaidah-kaidah yang menitikberatkan panca indera manusia dalam mendukung fungsi ruang terutama yang berkaitan dengan aroma (indera penciuman).

Waktu penelitian adalah satu semester, mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

IV.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah sebuah hunian yang berlokasi di Cluster Naraya. Cluster ini masuk di dalam rancangan pengembangan BSB tahun 2017. Pengamatan dilakukan pada satu objek secara detail dengan memperhatikan setiap elemen bangunan yang berkaitan dengan teori aroma.

IV.5 Alur Penelitian

Penelitian tentang aroma merupakan turunan dari penelitian-penelitian lampau yang sudah dilakukan. Tetap bermuara pada konsentrasi arsitektur hijau dengan panduan teori GAIA. Teori GAIA dijelaskan di dalam Natural House Book karya David Pearson dan salah satu kajian yang dipertimbangkan adalah pentingnya aroma (indera penciuman) dalam pertimbangan desain arsitektural. Bagaimana menghadirkan sebuah kualitas ruang huni sehingga dapat berfungsi secara maksimal dalam menampung aktivitas manusia di dalamnya.

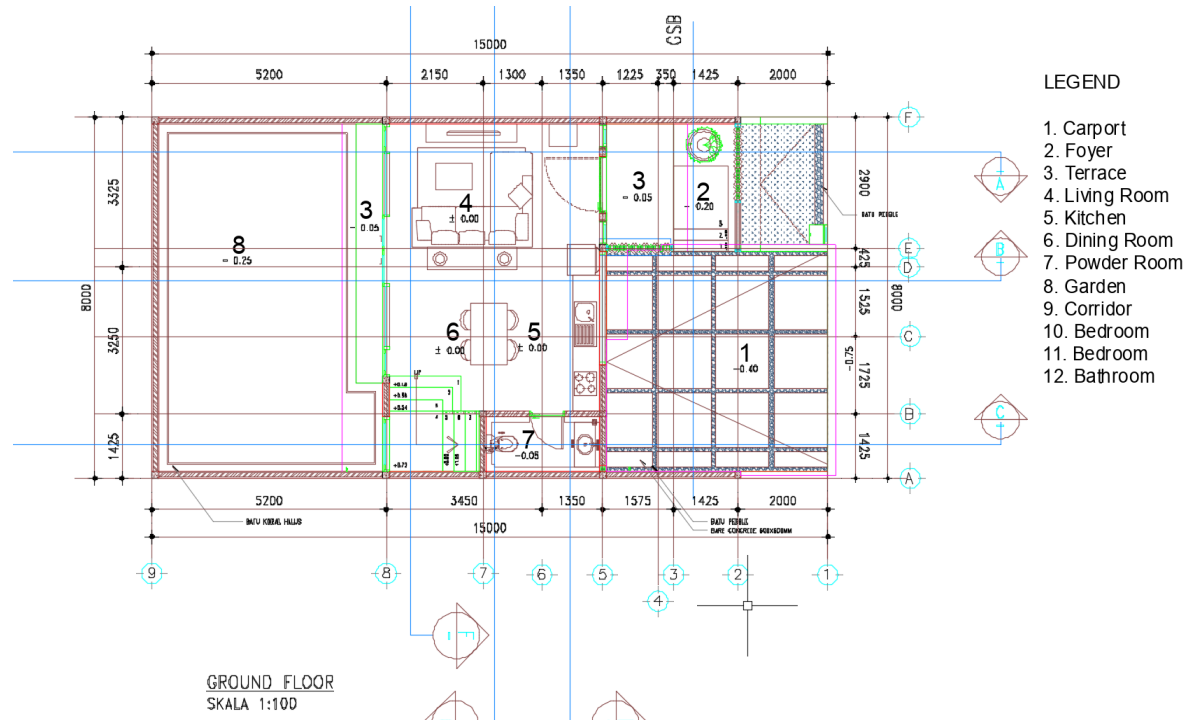
IV.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan literatur. Metode penelitian ini menggunakan metode rasionalis kualitatif. Metode rasionalis kualitatif memiliki ciri fenomena yang terjadi di lapangan merupakan data utama yang harus diamati oleh peneliti yang berperan sebagai instrument utama. Fenomena hasil data pengamatan objek penelitian di lapangan akan diperkuat dengan wawancara terhadap arsitek perencanaan BSB City Semarang.

BAB V

HASIL PENELITIAN

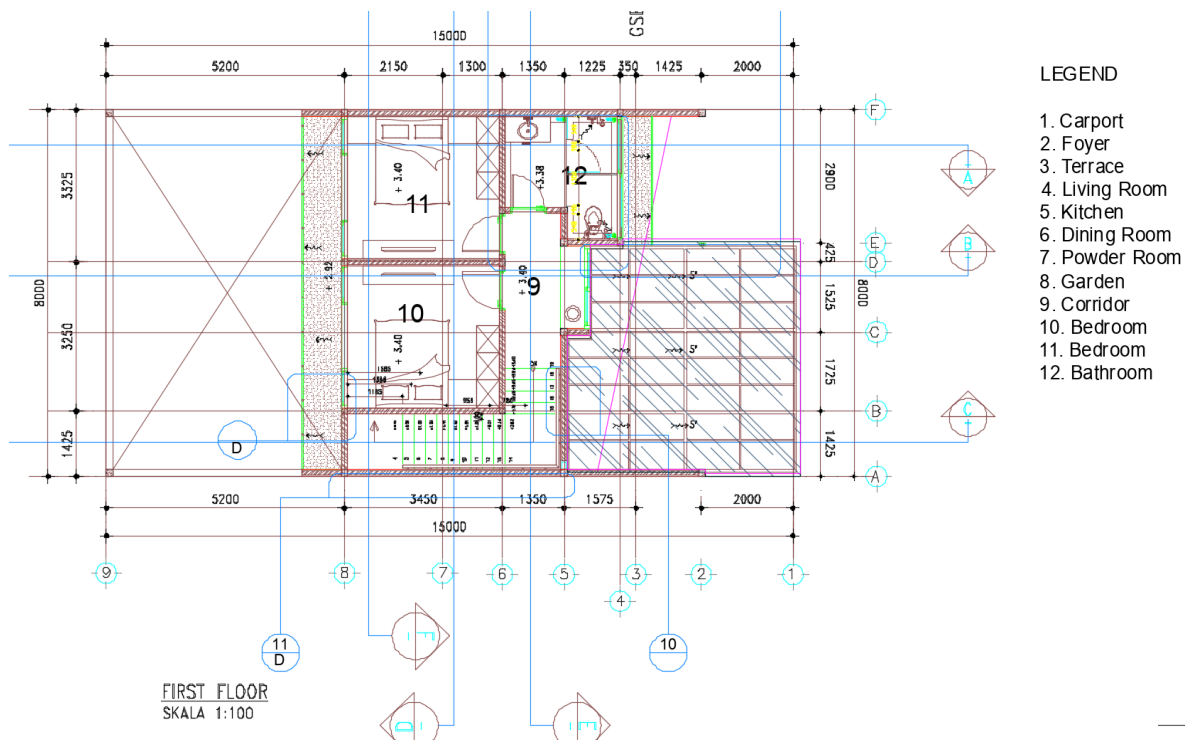
V.1 Desain Hunian



Gambar Denah Hunian Lantai Dasar

Sumber: dokumen pengembang

Cluster Naraya yang menjadi objek penelitian memiliki 3 macam tipe hunian yang dipasarkan. Sedangkan objek yang menjadi fokus penelitian adalah hunian yang memiliki luas lahan 120m². Tipologi bangunan memiliki 2 lantai fungsi dengan konsep desain yang cukup unik. Mengapa unik karena di lantai dasar hanya terdapat ruang guna yang bersifat publik, sedangkan lantai 1 berisi ruang-ruang privat.



Gambar Denah Hunian Lantai 1

Sumber: dokumen pengembang

Pada desain hunian lantai 1 terdapat 2 kamar tidur yang bersebalahan diakomodasi dengan sebuah kamar mandi. Kedua kamar tidur memperoleh bukaan yang cukup besar menghadap ke arah belakang rumah (taman).

V.2 Hasil Pengamatan Desain

Desain hunian yang baik adalah desain yang berlandaskan pada pertimbangan sensitifitas panca indera manusia. Berdasarkan kajian aroma beberapa poin pengamatan yang dapat dijadikan sebagai hasil penelitian ini antara lain:

- Bukaan sebagai media sirkulasi udara dan aroma

Aroma baik yang tercipta diharapkan dapat membantu tercapainya fungsi ruang guna secara maksimal. Aroma tersebut dapat dihirup dan memberikan efek yang signifikan melalui pergerakan udara dalam ruang. Dibutuhkan pergerakan udara yang baik di setiap ruang sehingga setiap ruang dapat berfungsi secara maksimal.

Lantas bagaimanakah desain bukaan yang terdapat pada desain hunian pada objek penelitian?



Gambar bukaan di lantai dasar

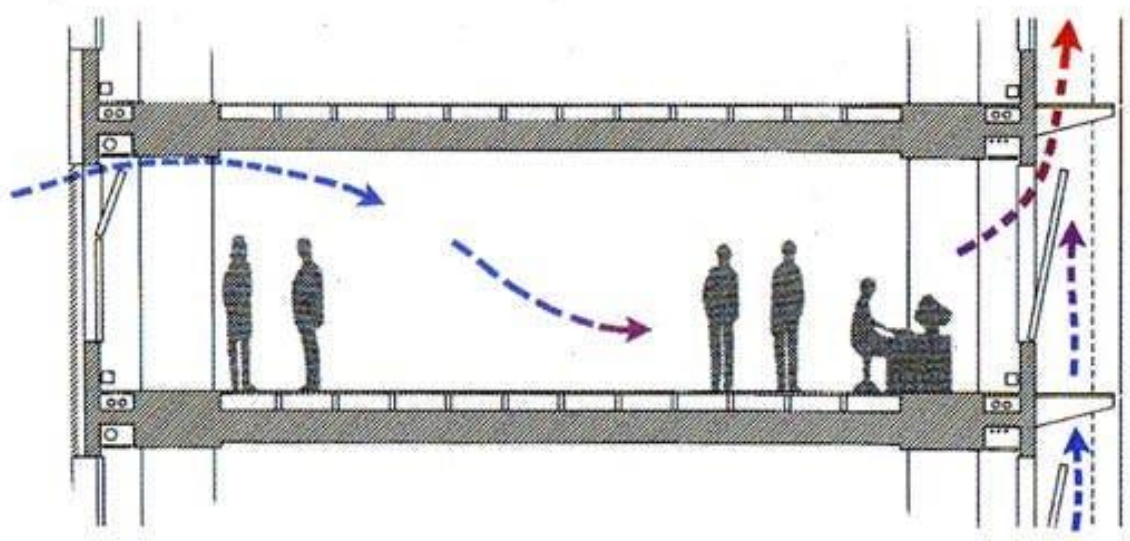
Sumber: dokumentasi pribadi

Bukaan lebar terdapat pada hunian yang menjadi objek penelitian. Bukaan tersebut memungkinkan terjadinya sirkulasi yang sangat baik antara ruang luar yang menjadi sumber pergerakan udara dengan ruang dalam bangunan.

- **Cross ventilation**

Ventilasi silang adalah sebuah ilmu fisika bangunan yang kerap diterapkan dalam bangunan dengan tujuan untuk menciptakan pergerakan udara dalam bangunan. Pergerakan udara dalam bangunan ini diharapkan dapat sekaligus membantu persebaran aroma baik di dalam bangunan.

Lantas bagaimanakah kajian ventilasi silang pada objek penelitian?



Sistem Ventilasi Silang

Sumber: <https://www.apartmenttherapy.com>



Desain Sistem Ventilasi Silang

Sumber: dokumentasi pribadi

Sistem ventilasi silang juga terdapat pada desain ruang fungsi yang terdapat pada objek penelitian. Hal ini menandakan bahwa desain perencanaan sudah mempertimbangkan aspek terjadinya pergerakan udara yang mendukung terciptanya aroma yang baik bagi ruangan. Pada gambar di atas merupakan ruang utama di dalam hunian.

- Media tanam dan hubungannya dengan ruang guna

Segala bentuk perencanaan desain elemen bangunan tidak akan signifikan fungsinya apabila sumber daripada aroma yang baik tidak menjadi pertimbangan dalam desain.

Media tanam merupakan kaidah pokok yang wajib diaplikasikan pada desain hunian sebagai wadah berkembangnya sumber aroma alami berupa tanaman.



Gambar taman terbuka

Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar di atas menunjukkan bahwa media tanam pada objek penelitian sudah terakomodasi dalam desain. Media tanam yang cukup luas dan terletak persis bersebelahan dengan ruang utama sangat menguntungkan bagi pengguna. Hal

ini dikarenakan kemungkinan terciptanya aroma yang baik yang dapat dinikmati oleh menggunakan bangunan di ruang utama sangat besar.



Gambar Media Tanam

Sumber: dokumentasi pribadi

Langkah berikutnya adalah menentukan jenis-jenis tanaman yang dapat mendukung terciptanya aroma yang baik secara alami.

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dari teori dan hasil observasi diobjek penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan desain hunian kontemporer pada objek penelitian yang berlokasi di perumahan BSB Semarang, telah mempertimbangkan kajian aroma. Kajian aroma pada objek penelitian diakomodasi melalui desain bukaan yang mengoptimalkan terjadinya penghawaan alami melalui ventilasi silang. Maka dari itu pertimbangan tentang pemilihan jenis tanaman mestinya menjadi bahan pertimbangan yang cukup vital. Hal ini dimaksudkan supaya kajian aroma benar-benar dapat terealisasi di dalam ruang guna dan meningkatkan aktivitas penggunaannya.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah pertimbangan desain yang mendukung kajian aroma sudah optimal, namun perlu tindak lanjut berupa pemilihan jenis tanaman alami yang mendukung terciptanya aroma yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anink, D., Boonstra, Chiel, Mark, and John. (1996). *Handbook of Sustainable Building*. James & James, London.

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative research for education. An introduction to theory and methods.*, MA: Allyn & Bacon. Carpenter, P. L., T.D. Boston

Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Pearson, David. (1998). *The New Natural House Book*. Fireside, New York.